

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pariwisata adalah kegiatan rekreasi di luar domisili untuk melepaskan diri dari pekerjaan rutin atau mencari suasana lain. Sebagai suatu aktifitas, pariwisata telah menjadi bagian penting dari kebutuhan dasar masyarakat maju dan sebagian kecil masyarakat negara berkembang. Mengembangkan industri pariwisata adalah merupakan salah satu cara untuk mencapai neraca perdagangan luar negeri yang berimbang sebab sektor pariwisata memiliki peranan yang sangat penting dalam menunjang pembangunan nasional sekaligus merupakan salah satu faktor yang sangat strategis untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dan devisa negara. Perkembangan pariwisata adalah salah satu cara untuk memajukan ekonomi di daerah-daerah yang kurang berkembang tersebut sebagai akibat kurangnya sumber-sumber alam.

Pariwisata di **Pulau Lombok** semakin dikenal oleh para wisatawan, mulai dari para pelancong lokal hingga turis mancanegara. Hal ini tidak mengherankan karena Lombok memang pantas disebut sebagai salah satu pulau terindah yang ada di Indonesia. Berada di Timur Bali, Lombok juga turut mewarisi keindahan yang ada di Pulau Dewata. Setiap tahunnya juga semakin banyak wisatawan yang menjadikan Lombok sebagai tujuan wisata alternatif selain Bali. Sehingga jumlah wisatawan yang berkunjung ke Lombok juga mengalami peningkatan yang cukup signifikan.

Hutan mangrove secara ringkas didefinisikan sebagai suatu tipe hutan yang tumbuh di daerah pasang surut yang tergenang pada saat pasang dan bebas dari genangan pada saat surut dan komunitas tumbuhannya bertoleransi terhadap garam. Hutan mangrove merupakan ekosistem utama pendukung kehidupan di wilayah pesisir. Keberadaan hutan mangrove menjadi sangat penting karena sangat berpotensi dalam menunjang kehidupan masyarakat dari segi ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Keberadaan hutan mangrove

saat ini sudah semakin kritis akibat penebangan hutan mangrove yang melampaui batas kelestariannya. Pengelolaan kawasan pesisir sudah saatnya menjadi perhatian semua pihak. Pembangunan di kawasan pesisir tidak perlu merusak ekosistem mangrove asalkan dilakukan penataan yang rasional. Masyarakat pesisir merupakan masyarakat yang sehari-hari berinteraksi dengan mangrove. Salah satu model pengelolaan ekosistem mangrove adalah dengan pendekatan pengelolaan yang berbasis masyarakat.

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Pengembangan Hutan Mangrove di Pantai Cemara Lombok Barat ?
2. Bagaimana peran masyarakat pada pengembangan Hutan Mangrove di Pantai Cemara Lombok Barat ?
3. Bagaimana strategi pemasaran yang dapat dilakukan untuk menarik minat wisatawan untuk mengunjungi pariwisata berbasis Ekowisata di Pantai Cemara Lombok Barat ?

#### **C. Batasan Masalah**

Agar penulisan Proposal Artikel ilmiah ini tidak menyimpang dan mengambang dari tujuan yang semula direncanakan sehingga mempermudah mendapatkan data dan informasi yang diperlukan, maka penulis menetapkan batasan masalah yaitu Strategi Pengembangan Hutan Mangrove yang ada di pantai Cemara Lombok Barat menjadi Kawasan Ekowisata yang dapat menarik minat wisatawan.

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Menganalisis faktor yang dibutuhkan untuk mengembangkan Hutan mangrove di Pantai Cemara Lombok Barat menjadi kawasan Ekowisata yang dapat menarik minat wisatawan.
2. Mengetahui peran masyarakat pada pengembangan Hutan Mangrove di Pantai Cemara Lombok Barat.
3. Mengidentifikasi strategi pemasaran yang dapat dilakukan untuk menarik minat wisatawan untuk mengunjungi pariwisata berbasis Ekowisata di Pantai Cemara Lombok Barat.

## **E. Manfaat Penelitian**

### 1. Bagi Penulis

- a. Sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pariwisata Program Studi Strata Satu Jurusan Hospitality.
- b. Dapat menerapkan ilmu yang diperoleh penulis selama kuliah dalam penelitian.
- c. Dapat dijadikan pengalaman untuk menambah pengalaman wawasan penulis.

### 2. Bagi Akademik

Dapat dijadikan referensi maupun sebagai bahan perkuliahan.

### 3. Bagi Pembaca

Sebagai sarana informasi sehingga pembaca maupun masyarakat luas dapat terpacu untuk mengembangkan pariwisata.

### 4. Bagi Pemerintah

Sebagai sarana acuan pengembangan untuk pariwisata berkelanjutan.